

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam kegiatan pendidikan. Belajar adalah aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara. Dalam mencapai perubahan tingkah laku tersebut dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri individu maupun luar individu.

Motivasi berpengaruh pada proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Motivasi akan membuat siswa semakin semangat dan giat dalam belajar sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Ada tidaknya motivasi belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar.

Motivasi jelas sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran. Ibarat seseorang menjalani kehidupannya tanpa adanya motivasi maka akan hampa dari hari ke hari. Beda halnya dengan adanya motivasi, maka akan mempunyai daya penggerak dalam menjalani hidupnya. Sama halnya dengan siswa,

selama ia menjadi pelajar selama itu pula ia membutuhkan motivasi belajar untuk keberhasilan proses pembelajarannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2021) yang menjelaskan bahwa Motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran adalah salah satu hal yang penting, guna menciptakan efektifitas serta efisiensi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Maka dari itu jika motivasi belajar mengalami penurunan, sebagai pendidik perlu adanya cara yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas V SDN Pucung V menurun. Hal ini terungkap melalui observasi awal. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi bahwa faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa yaitu kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa sudah merasa jenuh selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Mengingat pembelajaran di sekolah belum dilaksanakan secara langsung masih adanya pergantian antara pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembelajaran jarak jauh. Penurunan motivasi belajar ditandai dengan kurang semangatnya siswa untuk mengerjakan tugas, mudah bosan ketika mengerjakan tugas, kurang fokus ketika pembelajaran tatap muka terbatas dan meminta pulang sebelum jam pembelajaran selesai. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan guru belum menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu pembelajaran.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam pembelajaran di kelas yaitu guru mampu membangun atau menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Jika siswa-siswi memiliki motivasi dalam belajar, maka sesulit apapun materi pembelajaran yang disampaikan mereka akan mempelajari dan menjalaninya dengan menyenangkan. Salah satu upayanya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru sebagai pendidik harus memiliki kemampuan memahami perkembangan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang. Selain itu, guru juga perlu mengetahui bagaimana kemampuan siswa belajar sehingga mampu mengorganisasikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Media pembelajaran dapat berupa Media audio, Media visual, maupun Media audio-visual. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran di SD yaitu *PowerPoint* Interaktif. *PowerPoint* adalah aplikasi yang digunakan untuk presentasi, didalamnya bisa menggunakan teks, animasi bergerak, audio, video, grafik, dll. *PowerPoint* adalah perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan serta relatif murah (Ramadhani, 2018:31)

Dalam *PowerPoint* interaktif memanfaatkan fungsi hyperlink dalam setiap slidanya dan memiliki beberapa menu pembelajaran yang menyenangkan. Tidak hanya berisi pembelajaran, terdapat juga permainan dan kuis. Sehingga

selain belajar, siswa juga bisa bermain melalui *PowerPoint* interaktif. Dengan demikian pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna.

Hal ini membuat peneliti memilih media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif sebagai alat bantu pembelajaran. Karena berdasarkan observasi awal media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif belum pernah diterapkan di Kelas V SDN Pucung V. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran “PowerPoint Interaktif” Terhadap Motivasi Belajar Siswa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kurangnya variasi media pembelajaran interaktif yang berbasis multimedia.
2. Menurunnya motivasi belajar siswa.
3. Siswa kurang semangat untuk menyelesaikan tugas.
4. Siswa mudah merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: Peneliti hanya melakukan penelitian kepada siswa Kelas V SDN Pucung V. Penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar pada siswa Kelas V SDN Pucung V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian Ini adalah Apakah terdapat Pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Pucung V ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Power Point* interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Pucung V.

F. Manfaat Penelitian

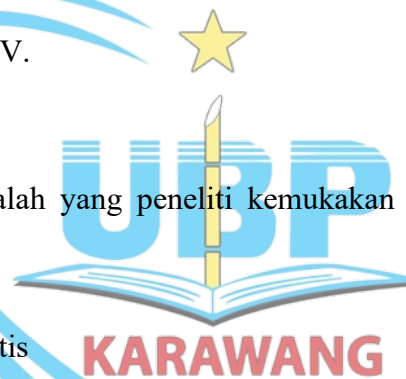
Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka bisa ambil manfaat ini, ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, karena lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar sehingga siswa aktif terlibat dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Dapat menambah wawasan dan informasi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa.



- b. Bagi peserta didik, Dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mengubah hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, diharapkan memberikan pengalaman baru dalam menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa.



